

Peran Media Sosial dalam Menginformasikan Fakta-Fakta Yang Terjadi Di Gaza Palestina

The Role of Social Media in Informing the Public About the Facts Happening in Gaza, Palestine

A.Evi Elvira Adnan, Muhammad Mansyur, Rezki Nurramadhani, Afdal Anas

¹⁻⁴ Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Syekh Yusuf Al-Makassari Gowa
Korespondensi: andievi89elviraadnan@gmail.com

Keywords:

Social media; conflict; facts

Kata Kunci:

Media sosial; konflik; fakta

ABSTRACT

The conflict between Palestine and Israel has become international news that has attracted the attention of the whole world. Information about this conflict adorns various social media platforms, including Instagram. This research explores the presence of social media, namely Instagram, in presenting facts that occurred in Palestine October 2023. This research uses an online observation method to look at uploads from accounts related to news about Palestine-Israel in Instagram. An unobtrusive observation approach allows researchers to collect data without direct interaction. The focus of observation is accounts that have a blue tick and several accounts that have hundreds of thousands of followers, where these accounts participate in spreading facts related to Palestinian-Israeli news. The research results show that the presence of social media, especially Instagram, provides alternative information and displays actual facts that occur amidst the many scattered reports that are not found in mainstream media. Public speaking is an art of verbal communication aimed at conveying ideas, concepts, messages, and opinions with the purpose of informing, entertaining, influencing, and delivered in front of an audience using specific methods and structures. Therefore, the TikTok account @mayatoomuch serves as a source of information about learning media for public speaking. This research aims to understand the meaning of the skill messages conveyed by the TikTok account @mayatoomuch as a learning medium for public speaking (semiotic study). The data analysis techniques used in this study include data collection, coding, categorization, content analysis, interpretation, and conclusion. The research results indicate that the meaning of the messages contained in the TikTok account @mayatoomuch provides skills for public speaking, enhances speaking abilities through everyday life, mastery of public speaking materials, time management skills, training to become a good listener, and body gestures in public speaking.

ABSTRAK

Konflik antara Palestina dan Israel menjadi berita internasional yang menarik perhatian seluruh dunia. Informasi mengenai konflik tersebut menghiasi berbagai platform media sosial tidak terkecuali Instagram. Penelitian ini mengeksplorasi kehadiran media sosial yaitu Instagram dalam menampilkan fakta-fakta yang terjadi di Palestina pada bulan Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan metode observasi online untuk melihat unggahan-unggahan akun-akun yang terkait dengan pemberitaan mengenai Palestina-Israel yang ada di Instagram. Pendekatan observasi yang bersifat tidak mencolok (unobtrusive observation) memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan

data tanpa berinteraksi langsung. Fokus observasi adalah akun-akun yang sudah centang biru dan beberapa akun-akun yang memiliki pengikut (followers) ratusan ribu dimana akun-akun ini ikut menyebarkan fakta-fakta terkait pemberitaan Palestina-Israel. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang cukup penting utamanya Instagram memberikan alternatif informasi dan menampilkan fakta-fakta secara aktual yang terjadi di tengah banyaknya pemberitaan-pemberitaan palsu yang tersebar dan pemberitaan yang sesuai dengan kejadian yang ada di Palestina yang tidak didapatkan pada media-media arus utama.

A. PENDAHULUAN

Kehadiran media sosial memberikan nuansa yang berbeda dimana melalui media sosial kita dapat berinteraksi dengan khalayak lainnya tanpa terhalang waktu, negara bahkan biaya tentunya. Pada era digital saat ini hampir semua kativitas telah bisa dilakukan secara digital. Penetrasi populasi digital juga meningkat melebihi angka 50%. Dengan populasi duniamencapai 7,83 miliar penduduk (Kemp dalam Abdillah,2022).

Internet menjadi pondasi media sosial yang menghubungkan miliaran penggunanya diseluruh dunia. Media sosial berperan penting dalam menjaga hubungan sosial dan berbagi informasi dengan teman, keluarga serta komunitas. Melalui media sosial pengguna dapat menginformasikan berbagai foto bahkan video yang dapat dikomentari pada konten yang diunggah oleh pengguna. Banyak hal diseluruh dunia yang dapat diketahui hanya dengan membuka media sosial. Tidak hanya itu bahkan konflik yang terjadi di negara lainpun dapat diketahui dari media sosial. Sangat berbeda Ketika media sosial belum booming seperti sekarang, orang-orang hanya dapat melihat informasi melauai media arus utama saja.

Salah satu contoh adalah Ketika pemerintah AS di bawah kepemimpinan George Bush yang menginvasi dan menduduki Irak pada 2003. Isu yang mereka lontarkan adalah presiden Saddam Hussein memiliki senjata pemusnah massal yang setiap saat bisa digunakan untuk menyerang Amerika dan sekitarnya. Oleh karena itu menjadi suatu kewajiban bagi pemerintah AS untuk melindungi keamanan nasionalnya. Gedung putih pada waktu itu mengirimkan press release, melakukan conference pers. Banyak media massa diundang untuk melakukan publikasi. Media massa pada saat itu hanya mendapatkan informasi dari satu sumber saja yakni white house. Sekarang setelah beberapa tahun berlalu, faktanya tidak pernah ditemukan “senjata pemusnah massal”. (Tamburaka, 2013)

Konflik yang terjadi antar Palestina dan Israel merupakan konflik yang sangat panjang dan kompleks dalam sejarah kontemporer (Simanjourang et al., 2023). Secara singkat konflik ini dimulai pada tahun 1948 saat Israel mengumumkan kemerdekaannya, negara-negara Arab tetangga menyerang Israel dan mengawali perang Arab-Israel pertama. Perang ini menyebabkan ratusan ribu warga palestina mengungsi dan terusir dari rumah mereka.

Sejak itu konflik terus-menerus melibatkan perang, konfrontasi, upaya perdamaian serta pendudukan Israel atas wilayah palestina termasuk Tepi Barat dan Jalur Gaza. Konflik ini melibatkan klaim atas tanah, hak-hak politik, status yerusalem, masalah pengungsi dan keamanan. Puncaknya pada tanggal 07 Oktober 2023 kelompok pejuang palestina yang dipimpin oleh pasukan Hamas melancarkan invasi dan serangan terhadap Israel di Jalur Gaza, menerobos tembok-tembok pembatas Gaza-Israel dan mauk ke pemukiman-pemukiman Israel dan instalasi militer Israel. Hamas menyebut sebagai operasi “Taufanul Aqsa”. Ini merupakan serangan pertama Palestina terhadap Israel sejak peristiwa nakba tahun 1948. Namun, Israel membalas balik serangan tersebut dengan melakukan serangan-serangan lewat udara dan menewaskan ribuan warga sipil. Israel menghancurkan lokasi-lokasi yang dilindungi secara khusus, termasuk rumah sakit, sekolah-sekolah, kamp pengungsian, masjid, gereja dan seluruh lingkungan sekitar. Hingga Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB menegaskan bahwa

serangan udara Israel yang membabi buta adalah serangan yang dilarang berdasarkan hukum internasional dan merupakan kejahatan perang.

Perseteruan yang terjadi antara Palestina-Israel merupakan konflik yang paling lama berlangsung di wilayah Timur-Tengah dan telah merambah ke dunia internasional. Akan tetapi perlu diketahui bahwa banyak pemberitaan-pemberitaan mengenai konflik tersebut dari media-media utamanya media arus utama seringkali mengaburkan fakta-fakta yang terjadi. Menurut ketua program studi ilmu komunikasi Dr. Oktaviana Purnamasari, M.Si dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam artikel yang dimuat mengatakan bahwa “narasi pemberitaan di media yang seringkali bias tidak menguntungkan rakyat Palestina. Namun, Palestina bisa terbantuan melalui komunikasi digital berupa konten-konten di media sosial dan bagaimana bisa membuat sebuah konten yang dapat disebarluaskan untuk melawan narasi bias tersebut”.

Sejak konflik antara Palestina dan Israel hingga perang Taufan Al-Aqsha berkecamuk terlihat bagaimana bias pro-Israel dan diskriminasi Palestina terhadap pemberitaan media-media barat. Bias tersebut dapat terlihat dalam pemberitaan kekerasan di jalur Gaza setelah serangan Hamas 07 Oktober 2023. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kehadiran media sosial menampilkan fakta-fakta terkait konflik Palestina-Israel.

Media Sosial

Media sosial yang bervariasi seiring waktu. Menurut McAfee dan Miller (2006), media sosial adalah platform online yang memfasilitasi interaksi sosial dan berbagi konten antara pengguna. Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk ikut berpartisipasi dengan memberi kontribusi berupa feedback secara terbuka, memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu cepat tanpa batas. Banyaknya pengguna media sosial membuat penyebaran informasi lebih mudah dan cepat. Perputaran informasi terus terjadi setiap hari bahkan setiap menit kita bias melihat adanya informasi terbaru. Pendekatan yang lebih komprehensif datang dari Boyd dan Ellison (2007) yang menggambarkan media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan kadang-kadang berkolaborasi atau bermain. Nasrullah (2015) mengartikan media sosial sebagai medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan diri, berinteraksi, bekerja sama, dan berkomunikasi secara virtual. Sementara itu, menurut Nabila et al. (2020), media sosial adalah media online yang beroperasi dengan bantuan teknologi berbasis web, mengubah paradigma komunikasi dari satu arah menjadi dua arah atau dapat disebut sebagai dialog interaktif. Hal ini yang menjadi latar belakang terjadinya transformasi teknologi komunikasi dari yang tradisional menjadi modern yang serba digital.

Media sosial memiliki beberapa fungsi yakni sebagai media yang didesain untuk memperluas interaksi antar manusia menggunakan jaringan internet dan web dan fungsi kedua adalah sebagai transformasi praktik komunikasi pada media siaran dari satu institusi ke banyak pengguna dan menjadi praktik komunikasi dialogis antar banyak pengguna.

Sejak internet mulai dapat diakses melalui telepon genggam bahkan muncul istilah telepon pintar (smartphone), perkembangan penggunaan media internet sebagai alat komunikasi semakin meningkat pesat. Fitur obrolan, email, SMS, MMS, browsing dan media sosial. Media sosial atau (juga dikenal sebagai jejaring sosial) adalah bagian dari media baru.

Perkembangan media sosial saat ini terlihat sangat pesat. Menurut Hootsuite, di tahun 2022 tercatat pengguna media sosial berjumlah 4,62 miliar diseluruh dunia. Artinya sekitar 58% penduduk di dunia menggunakan media sosial dengan rata-rata penggunaan mencapai 2 jam 27 menit setiap harinya. Bahkan setahun terakhir ada 424 juta pengguna baru di media sosial. Hal ini membuktikan bahwa media sosial dapat dijadikan media penyebaran informasi yang efektif saat ini. (<https://www.kompasiana.com>, diakses tanggal 25 Desember 2024. Pukul. 15.02)

Peran Media Sosial

Dapat dipahami bahwa media sosial sangat berperan dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas disegala bidang. Bahkan informasi mengenai apa yang terjadi di belahan bumi manapun dapat diketahui dengan adanya media sosial seperti yang terjadi di Gaza Palestina. Saat ini media sosial merupakan media informasi yang efektif, transparan dan efisien. Media sosial juga memiliki peran yang sangat penting dalam perubahan dan pembaharuan sebab informasi yang dipublikasikan melalui media sosial sangat banyak dan bervariasi. Dibandingkan dengan informasi yang dipublikasikan melalui platform berita. Media sosial sangat berperan dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas. Media sosial dapat menjadi sumber informasi yang lebih mudah dan cepat didapatkan karena kemudahan dalam mengakses dan tidak memiliki batas.

Adapun peran media sosial sebagai sumber informasi bagi masyarakat adalah: Sebagai media alternatif penyebaran informasi selain media konvensional, sebagai alat komunikasi dan informasi yang efektif, sebagai sarana untuk menyampaikan informasi strategis dengan model informasi yang fleksibel, sebagai sumber informasi awal untuk mengembangkan sebuah berita bagi media mainstream, sebagai sumber berita alternatif, sebagai sarana untuk menciptakan isi dan berpartisipasi dalam jejaring sosial, forum dan dunia virtual, sebagai sarana untuk mencari bahkan mempromosikan orang lain dan ini sangat berbahaya, sebagai sarana untuk mengakses informasi baik melalui media konvensional seperti media cetak maupun media elektronik, dan sebagai sarana untuk aktualisasi bagi penggunaannya dan dapat juga sebagai media untuk berbisnis. Di samping itu media sosial berfungsi menjadi alat organisasi untuk menyebarluaskan informasi kepada publik, alat untuk pengguna pribadi seperti untuk hiburan, pertemanan dan aktualisasi diri.

Instagram

Instagram adalah layanan jejaring sosial untuk berbagi foto dan video milik perusahaan Amerika, Meta Platforms. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengunggah media yang dapat diedit menggunakan filter dan diatur menggunakan tagar dan geotag. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang telah disetujui sebelumnya. Pengguna dapat mencari konten pengguna lain berdasarkan tag atau lokasi, melihat konten yang sedang tren seperti foto, dan

mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka sendiri ke feed pribadi mereka.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan paradigma penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara terlebih dahulu kepada informan penelitian. (Ardial, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah melibatkan observasi pada platform media sosial yaitu Instagram. Observasi online yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang tidak mencolok (unobtrusive observation). Seorang peneliti yang tidak mencolok adalah seorang penonton dan mengumpulkan data tanpa interaksi.

Menurut Salmons, 2014 pengamatan tidak mencolok adalah peneliti mengumpulkan informasi yang diposting tetapi bukan informasi identitas pribadi atau mencari pola dalam postingan tersebut di situs web, blog atau situs media sosial. Dalam observasi ini peneliti tidak membuat konten, postingan, bertanya, menanggapi atau melibatkan diri dalam interaksi dengan pengguna di situs media sosial. Metode observasi online ini dipilih oleh peneliti karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan akses langsung dan mendetail terhadap aktivitas online.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel menjadi berita internasional yang sangat menarik perhatian seluruh dunia. Disini dapat kita lihat bagaimana peran media sosial terkait dengan perannya sebagai media alternatif dalam penyebaran informasi selain media konvensional dan bahkan media mainstream pada penyajian fakta-fakta yang terjadi di Gaza Palestina. Informasi mengenai konflik Palestina-Israel menghiiasi berbagai platform media sosial diantaranya adalah Instagram. Perseteruan yang terjadi antara Palestina-Israel merupakan konflik yang paling lama berlangsung di wilayah Timur-Tengah dan telah merambah ke dunia internasional. Akan tetapi perlu diketahui bahwa banyak pemberitaan-pemberitaan mengenai konflik tersebut dari media-media utamanya media arus utama seringkali mengaburkan fakta-fakta yang terjadi.

Di antara narasi-narasi palsu Israel yang tersebar adalah Pemenggalan Bayi Israel oleh Hamas yang turut disebarkan pula oleh Presiden Amerika Serikat Joe Biden saat melakukan konferensi di white house. Berita lain yang tersebar adalah serangan balasan Israel dalam narasi yang ditekankan media barat adalah sebagai hak untuk membela diri. Meskipun terbukti Israel membuat kesalahan-kesalahan dimana Israel menyerang rumah sakit, para medis, ambulans, sekolah, rumah ibadah bahkan kamp pengungsian dan ini semua adalah fakta-fakta yang tersebar lewat akun-akun media sosial diantaranya yaitu Instagram yang tidak didapatkan dari media-media arus utama.

Hingga 30 januari saja tercatat paling tidak 26.751 warga Palestina tewas dan kebanyakan diantaranya adalah anak-anak yang mencapai 10.000 jiwa menurut akun aljazeeraenglish yang diposting. Fakta-fakta yang tersebar mengenai bagaimana Israel terhadap warga Palestina semakin nyata terpampang diakun-akun media utamanya

Instagram. Apa yang terjadi di Palestina dan apa yang dilakukan oleh Israel di tanah palestina semakin membuka mata seluruh dunia.

Dulu sebelum media sosial menjadi booming seperti saat ini, pemberitaan dan informasi hanya sebatas dari media-media arus utama. Untuk berita-berita konflik Timur-Tengah dan termasuk yang terjadi di Palestina sangat terbatas. Hanya sedikit sekali media-media yang mau memberitakan tentang apa yang terjadi di Palestina.

Kini dengan adanya media sosial dimana setiap orang yang memiliki akun media sosial bisa dengan mudah mendapatkan berita dan informasi terkait agresi Israel di Palestina khususnya Gaza. Bahkan setiap detik unggahan mengenai apa yang terjadi di Palestina dengan sangat mudahnya diakses. Dulu orang-orang diseluruh dunia tidak begitu bersuara soal Palestina kini secara massif memberikan dukungam dan bersuara untuk membela Palestina melalui unggahan-unggahan mereka.

Dalam artikel VOA Indonesia menyebutkan bahwa jejak pendapat simpati warga Amerika Serikat terhadap Palestina yang dilakukan oleh Quinnipiac University dengan responden usia 18 hingga 34 tahun persentase dukungan terhadap Palestina mencapai 52% dan responden usia 35 hingga diatas 65 tahun dukungan terhadap Israel hanya 17%. Pengamat memantau adanya peralihan dukungan yang disebabkan konten media sosial baik di Indonesia maupun di Amerika. (<https://www.voaindonesia.com> diakses tanggal 25 Desember 2024 Pukul,10.56)

Menurut Madiso Minger dalam artikel yang diterbitkan American University pada 21 November 2023 menjelaskan bahwa media sosial telah secara signifikan memengaruhi cara masyarakat memandang perang yang terjadi antara Palestina dan Israel. Terdapat penurunan kepercayaan khlayak terhadap media arus utama yang mendorong masyarakat beralih ke sumber alternatif online dan media sosial untuk mendapatkan informasi. Hasilnya adalah pemahaman yang terfragmentasi dan terpolarisasi mengenai konflik tersebut yang dipengaruhi oleh konten yang dikonsumsi masyarakat dan platform yang mereka gunakan. (<https://www.american.edu> diakses tanggal 28 Desember 2024 Pukul. 11.12)

Ketika media arus utama cenderung bungkam dalam menyikapi perang Palestina-Israel dimana tragedy kemanusiaan sedang terjadi dan masih terjadi di Palestina, media sosial hadir dan tetap efektif dalam mengabarkan kepada dunia tentang kehancuran-kehancuran serta kengerian yang terus terjadi di Palestina akibat agresi yang dilakukan Israel.

Media sosial menunjukkan kemampuannya dalam menyajikan mode komunikasi yang tidak terikat struktur, hierarki dan otoritas dimana semua orang bisa jadi kamerawan, reporter bahkan sumber berita. Mode komunikasi tanpa hierarki di media sosial justru menghindarkan dunia dan pembutaan terhadap realitas. Ketika media-media barat tidak mampu menyajikan kejernihan dan obyektivitasnya.

Arus informasi di media sosial yang bersifat ekspresif, real time dan mudah menyebar sungguh sangat memudahkan dengan hanya sekali “klik” berita mengenai anak-anak, ibu-ibu dan keluarga-keluarga Palestina yang terkurung dalam wilayah perang yang mengerikan dan mematikan tanpa bantuan makanan, tanpa obat-obatan, listrik serta fasilitas. Hal inilah memicu gelombang demonstrasi di sejumlah negara untuk menuntut gencatan senjata serta kebebasan Palestina.

Berikut beberapa fakta-fakta yang peneliti dapatkan di beberapa akun media sosial Instagram tentang apa yang terjadi di Palestina selama konflik terjadi sejak Oktober 2023

Pada tanggal 18 Oktober 2023 akun sahabatsurga mengunggah video pendek yang memperlihatkan detik-detik Israel mengebom Rumah sakit Al Ahli Arab dan melaporkan setidaknya 500 warga palestina tewas dalam serangan udara pada tanggal 17 Oktober 2023.

Akun eye.on.palestine mengunggah video seorang dokter yang memperlihatkan warga-warga palestina yang telah meninggal akibat serangan Israel ke Rumah sakit Al Ahli Arab dan mengatakan ini adalah genosida.



Gambar 1. Tangkapan layar unggahan akun eye.on.palestina
Sumber: www.instagram.com

Akun budiashariofficial memposting beberapa informasi yang menyatakan bahwa perdana Menteri Israel Netanyahu pasca pembentukan pemerintahan darurat dalam pernyataannya mengungkapkan bahwa mereka sedang memerangi binatang-binatang buas, mereka lebih jahat dari ISIS. Anak-anak yang diikat tangannya ditembak kepalanya, perempuan-perempuan dibakar hidup-hidup. Padahal Netanyahu sedang mengarang cerita untuk mengiba seluruh dunia. Faktanya para pejuang Gaza menulis terus-menerus berbagai data lapangan bahkan video dengan disertai keterangan.



Gambar 2. Tangkapan layar akun budiashariofficial
Sumber: www.instagram.com

Pada tanggal 19 Oktober 2023 pada akun mimin.vertizone memposting berita dengan judul Israel membunuh warganya sendiri, kesaksian tawanan Hamas: Israel membunuh warganya sendiri. Dalam informasinya menjelaskan bahwa ibu tiga anak yang berumur 44 tahun bernama Yasmin Porat mengatakan bahwa sebelumnya ia dan warga sipil lainnya sempat menjadi tawanan pejuang Hamas selama beberapa jam dan dilakukan secara manusiawi. Dia telah melarikan diri dari pesta Nova yang berada didekatnya.



Gambar 3. Tangkapan layar akun mimin.vertizone
Sumber: www.instagram.com

Tanggal 20 Oktober 2023 akun maqdisacademy dan sherlyannavita sama-sama memposting informasi terkait keikutsertaan Joe Biden dalam menyebarkan berita palsu mengenai pemenggalan 40 bayi dan 3 kebohongan Media Pro Israel dan Faktanya.

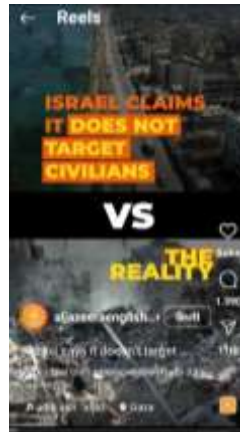
Dalam postingannya akun maqdisacademy menjelaskan bahwa untuk kali pertamanya perlawanan Palestina meletus pada minggu lalu, media barat dikejutkan bahwa ini adalah kali pertama Israel dikalahkan. Oleh karena itu media-media yang memihak Israel mulai menyebarkan kebohongan terkait perlawanan palestina tersebut. Berikut beberapa kebohongan dan fakta yang dimaksud. “40 bayi dipenggal oleh koelompok pejuang palestina.” Berita tersebut beredar secara luas setelah Nicole Zedeck seorang reporter dari sluran berita Israel mengkalim bahwa dia telah berbicara dengan tantara Israel yang menyaksikan bayi-bayi yang dipenggal dan fakta dalam postingan twitternya ia mengakui bahwa tidak melihat langsung mayat tersebut tetapi hanya mendengar seorang tantara membicarakannya. Joe Biden presiden Amerika pun ikut termakan hoaks ini namun, juru bicara Gedung putih segera menarik Kembali klaim biden dan mengatakan bahwa presiden tidak pernah melihat gambar anak-anak yang dipenggal tersebut. Berita lain adalah 250 orang tewas saat konser dan perempuan diperkosa. Faktanya adalah dalam video kerusakan yangberedar orang-orang saat itu hanya berlari ketakutan namun tidak ada sama sekali foto atau video yang menunjukkan pembantaian. Begitu pula tida ada bukti yang menunjukkan kalua para wanita diperkosa. Kemudian berita yang tersebar adalah Biden mengkalim bahwa Israel menjunjung hukum perang dan tidak menargetkan warga sipil dan jurnalis. Faktanya klaim ini telah dipertanyakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam eskalasi terbaru antar Israel dan Palestina, setelah banyaknya rumah dan sekolah dibawah naungna PBB yang digunakan sebagai tempat perlindungan dihancurkan. Kepala kebijakan luar negeri uni eropa mengatakan bahwa Tindakan Israel yang memutuskan pasokan listrik, air makanan kepada sejumlah besar penduduk sipil adalah pelanggaran trhdap hukum internasional. Bahkan Israel melakukan pengeboman pada Rumah Sakit Baptis tau Al Ahli Arab Hospital di gaza yang menyebabkan 500 orang meninggal. Melalui laporan Aljazeera, jurubicara tentara pertahanan Israel mengatakan bahwa pihak Palestina-lah yang bertanggung jawab atas serangan bom di Al Ahli Arab Hospital. Tak lama kemudian narasi tersebut berubah bahwa mereka telah memperingatkan untuk mengevakuasi RS Baptis serta lima rumah sakit lainnya yang ada di Gaza.



Gambar 4. Tangkapan layar akun sherlyannavita dan maqdisacademy
Sumber: www.instagram.com

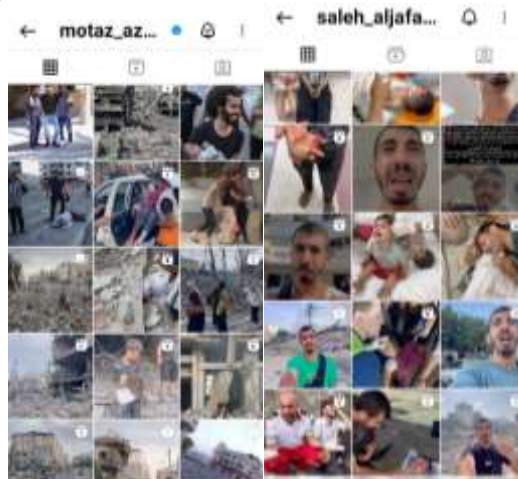
Tanggal 24 Oktober 2023 akun aljazeeraenglish mengunggah video penasihat senior perdana Menteri Israel Mark Regev mengatakan bahwa tantara IDF tidak menargetkan warga sipil. Mereka hanya melakukan penyerangan terhadap Hamas dan melakukan apa yang kami bisa untuk menghindari warga sipil. Tanpa menargetkan fasilitas warga. Menyanggah pernyataan reporter yang mengatakan bahwa mereka

menargetkan warga sipil dan bangunan sipil. Namun dibantah oleh pihak United Nation Human Right Office yang mengatakan bahwa tidak ada tempat yang aman di Gaza tidak juga fasilitas UNRWA.



Gambar 5. Tagakan Layar akun aljazeeraenglish
Sumber: www.instagram.com

Beberapa akun dari fotografer Palestina yakni akun motaz_azaiza dan akun saleh_aljafarawi memposting dan mengunggah di akun mereka mengenai kejadian berdasarkan fakta yang terjadi di Palestina selama Oktober 2023.



Gambar 5. Tangkapan layar akun motaz_azaiza dan saleh_aljafarawi
Sumber: www.instagram.com

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran media sosial dalam menyebarkan fakta-fakta apa yang terjadi di Gaza Palestina menjadi alternatif mencari sumber informasi terkait fakta-fakta yang terjadi di Palestina saat banyaknya informasi-informasi palsu yang beredar dan tidak objektifnya pemberitaan-pemberitaan media-media arus utama terhadap Palestina. Akun-akun pada media sosial instagram yang berusaha memposting informasi-informasi secara nyata menjadikan dunia memahami konflik yang terjadi.

Fakta-fakta yang akun-akun posting terkait konflik menjadikan orang-orang diseluruh dunia memberikan dukungannya terhadap Palestina dan mengutuk aksi agresi Israel terhadap Palestina. Meminta Israel untuk melakukan gencatan senjata.

REFERENSI

- Tamburaka, Apriadi. 2013. *Agenda Setting Media Massa*. PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Abdillah, Leon A. 2022. *Peranan Media Sosial Modern*. Bening: Palembang
- Janet, Salmons. 2014. *Qualitative Online Interviews: Startegi, Design and Skills*. Sage Publication: California
- Simanjorang, B.M. et.al. (2023) "Pengaruh Konflik Palestina Dengan Israel Terhadap Gerakan Perlawanan Hamas dan Dampaknya Bagi Indonesia," *Mediation Journal of Law* 2(2), pp. 24-30. Available at: <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- A.Rio Makkulau Wahyu dan Wirani Aisyiah Anwar (2024) "Nilai Falsafah Sipakatau Bugis dalam Solidaritas Kemanusiaan Atas Konflik Israel-Palestina. *PUSAKA*, 12(1), pp. 163-181.
- <https://www.Instagram.com>
- <https://www.emerican.edu/sis/news/20231121-how-does-the-media-impact-public-perception-about-war.cfm> (diakses tanggal 28 Desember 2024. Pukul. 11.12)
- <https://www.voaindonesia.com/a/seberapa-besar-pengaruh-media-sosial-pada-perubahan-dukungan-ke-israel-palestina-/7385478.html> (diakses tanggal 25 Desember 2024. Pukul. 10.56)
- <https://www.kompasiana.com>, (diakses tanggal 25 Desember 2024. Pukul. 15.02)